

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI MI NASAATUL ULUM TERPADU TONDOMULO KEDUNGADEM BOJONEGORO

Oleh:

NURDIYANTO

Dosen Pembimbing

HANA CATUR WAHYUNI

Progam Studi

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2024



Pendahuluan

- Sarpras pendidikan juga membantu siswa memahami materi yang disampaikan. Dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tepat dalam program mengajar, program pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien. (Sutisna, 2022).
- Sarana dan prasarana dan sumber daya diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan agar prose belajar mengajar berjalan dengan baik dan efektif. (Awaludin, 2016).
- Kualitas sekolah sangat dipengaruhi oleh gedung, perustakaan, dan alat – alat pendidikan yang digunakan. (Kristiawan, 2017).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Mengapa Madrasah tidak mengadakan perencanaan / penentuan kebutuhan, proses pengadaan, pemakaian, pencatatan, penginventarisasian dan penghapusan dalam manajemen sarana dan prasarana di MI Nasaatul Ulum Terpadu ?
- Bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar di MI Nasaatul Ulum Terpadu ?

Metode

- **Wawancara**
- **Observasi**
- **Dokumentasi**
- **Pengumpulan Data**

Hasil

- Sarana dan prasarana sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mempermudah dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan semangat siswa dalam proses belajar serta meningkatkan hasil pembelajaran yang berkualitas.
- Manajemen adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan Sarana prasarana yang mendukung proses peningkatan mutu pembelajaran.
- Berhasilnya mutu pendidikan dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang ada di sekolah

Pembahasan

- Pemeliharaan dalam menjaga aset dan infrastruktur dalam kondisi baik, dimulai dengan menggunakan produk dan pelaksanaan yang cermat, penyusunan kebutuhan, pengadaan, penyaluran, pemakaian dan pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan (Utomo, 2020).
- Kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, penyaluran, penyimpanan, penginventarisasian, pendayagunaan, pemeliharaan, dan penghapusan akan mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah (Hasnadi, 2021). (Suranto, 2022)
- Tanpa sarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan dan tujuan dari pendidikan sulit akan tercapai (Adilah,2021)
- Sarana dan prasarana pendidikan sangat penting dalam kaitannya dengan upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, seberapa baik atau buruk manajemennya akan berdampak pada proses pembelajaran (Ellong,2018).

Temuan Penting Penelitian

1. Adanya sarana yang kurang memadai (rusak) masih di gunakan
2. Adanya sarana yang tidak dipergunakan

Manfaat Penelitian

- 1) Untuk mengetahui hasil pembelajaran setelah menggunakan semua fasilitas sarana dan prasarana di MI Nasaatul Ulum Terpadu
- 2) Untuk mengetahui Penggunaan Pengelolaan peralatan dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nasaatul Ulum Terpadu

Referensi

- [1] Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1).
<https://doi.org/10.15575/Isema.V6i1.11037>
- [2] Aristo, T. J. V. (2019). Analisis permasalahan pemerataan pendidikan di Kabupaten Sintang. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 25–34.
- [3] Asmanto, P., Suprihardjo, R., & Satiawan, P. R. (2017). Permasalahan Optimalisasi Spasial Pada Pelayanan Fasilitas Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Penataan Ruang*, 4(1).
- [4] Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah (studi kasus: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten siak). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 6–13.
- [5] Darmawan, B. (2016). Pengaruh layanan pembelajaran, sarana-prasarana, kerjasama institusi, dan pemasaran lulusan terhadap kepuasan siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(1).
- [6] Ellong, T. A. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(1). <https://doi.org/10.30984/Jii.V11i1.574>
- [7] Fajartriani, T., & Karsiwan, W. (2021). Manajemen Pengadaan Sarana Prasarana Sekolah. *Jurnal Educatio*, 7(1). <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i1.907>
- [8] Hasnadi. (2021). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *BIDAYAH : Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(2), 153–164.
- [9] Indraswati, D., & Sutisna, D. (2020). Implementasi Manajemen Mutu di SDN Prambon. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p10-21>
- [10] Junindra, A., Nasfi, B., Rusdinal, R., & Gistituafi, N. G. (2022). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), 88–94.
<https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i1.124>

[11] Kristiawan, M. (2017). *Manajemen pendidikan*. Budi Utama.

[12] Manurung, R., Harahap, E., Tahrun, T., & Suharyadi, A. (2020). Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah

Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi,*

